

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus terdapat alur penelitian untuk memperjelas sebuah rencana penelitian, maka penulis melakukan langkah - langkah penelitian sebagai berikut :

3.1.1 Tahap awal

Pada tahap ini peneliti mencari fakta lapangan dari permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi ke SMP yang ada di kecamatan Arcamanik, fakta di lapangan yang terjadi di sekolah tersebut setelah lebih dari 2 tahun melaksanakan pembelajaran daring akhirnya bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka kembali. namun guru PJOK pada masa transisi ini agak kesulitan karena masih ada beberapa aturan yang masih harus diterapkan salahsatunya menggunakan masker saat diruangan dan menjaga jarak saat dilapangan, kemudian setelah menentukan permasalahan yang terjadi peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk merumuskan masalah yang akan diteliti.

3.1.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian dan hal yang pertama dilakukan adalah menentukan populasi yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK yang berada di SMP se-kecamatan Arcamanik. Setelah menentukan populasi peneliti menentukan sampel untuk melakukan penelitian dengan memberikan kuisisioner pada sampel seluruh guru PJOK di SMP se-kecamatan Arcamanik.

3.1.3 Tahap akhir

Pada tahap penelitian ini setelah peneliti melakukan pengambilan data pada sampel yang digunakan, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga akan diketahui hasil dari penelitian tersebut dan membuat kesimpulan bagaimana kreativitas guru PJOK di SMP se-Kecamatan Arcamanik.

3.2 Tempat, Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP se-kecamatan Arcamanik, kota Bandung, provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan menyesuaikan dengan masing-masing guru PJOK yang berada di SMP kecamatan Arcamanik, dalam pelaksanaannya guru diberikan angket Kreativitas mengajar dan guru mengisi angket tersebut.

3.3 Partisipan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya). Menurut (Sumarto, 2003 : 17), partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan tenaga, pikiran, maupun materi, dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

3.4 Populasi

Menurut, (sugiyono, 2015 : 80), populasi adalah wilayah dengan generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian pendapatlain disampaikan oleh (Morissan, 2012 : 19), populasi ialah sebagai kelompok subjek, variable, konsep atau venomena.

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau

individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK yang mengajar di SMP sekecamatan Arcamanik kota Bandung.

3.5 Sampel

Menurut, (Sugiyono, 2015:81) mengemukakan bahwa sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya, (Arikunto, 2013 :174), menyatakan bahwa sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan menurut para ahli diatas sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa sample adalah Sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sample tersebut. Karena peneliti menggunakan Teknik total sampling maka, sample dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK yang mengajar di SMP se-kecamatan Arcamanik kota Bandung.

Teknik sampling menurut, (Sugiyono, 2015 : 18), merupakan teknik pengambilan sample. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sample dimana jumlah sample sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono, 2007), jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sample penelitian semuanya.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut, (Shidiq & Choiri, 2019), instrument merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variable. Sedangkan menurut, (Sugiyono, 2015:148), alat penelitian atau instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka sebagai penulis saya menyimpulkan instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuisisioner) dan sebagai media pendukung penelitian. Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015 : 142). Sedangkan menurut, (Arikunto, 2013 : 151), angket kuisisioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal - hal yang ia ketahui.

Berdasarkan menurut para ahli diatas sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan kuisisioner oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi – kisi instrumen (Sugiono, 2015).

1. Langkah-langkah peneliti dalam menyusun instrument :

1) Membuat konsep variable penelitian

Pada Langkah ini peneliti menentukan konsep dari variable yang akan dijadikan instrument. Pada penelitian ini konsep yang digunakan yaitu konsep tentang kreativitas guru dari jurnal (Menejemen Pendidikan Vol.7 , No,2, Juli 2019)

2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti, peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam Menyusun instrumen (Wagerif, 2006 :

3). Pada penelitian ini terdapat kuisisioner kretivitas guru dalam mengajar.

3) Membuat pertanyaan/pernyataan

Pada tahap ini hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subjek, predikat, objek, dan keterangan).
- b. Menghindari kata tidak, selalu, memilih, dan kata yang tidak baku.

Andri, 2022

KREATIVITAS MENGAJAR GURU PJOK PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP SE-KECAMATAN ARCAMANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Tidak memiliki makna yang ganda.
- 4) Skala pengukuran

Menurut, (Sugiyono, 2015), instrument penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran harus mempunyai skala. Oleh karena itu, pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap pernyataan seseorang, maka skala yang digunakan adalah skala *likert*, ditegaskan oleh Sugiyono bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 5 kategori yaitu SS (Sangat Setuju), S (setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). item pernyataan dalam kuisisioner ini terdiri dari dua jenis, yaitu item soal positif (*favorable*) dan item soal negatif (*unfavorable*). Sehingga peberian skor ditentukan sebagai berikut:

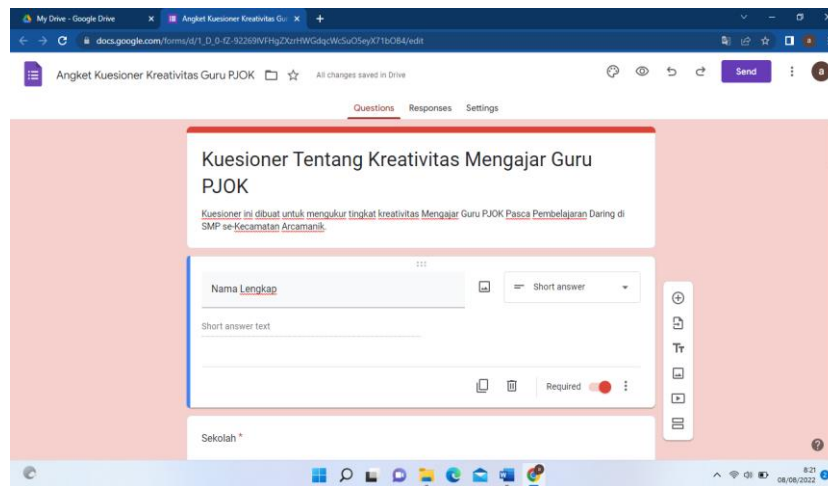
Tabel 3.1 Skala Likert Bentuk Checklist

Jawaban	Positif	Negatif
(SS) Sangat Setuju	5	1
(S) Setuju	4	2
(RG) Ragu – Ragu	3	3
(TS) Tidak Setuju	2	4
(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Pembuatan Google Form

1. Buka Google Form dalam situs *Form.google.com*.
2. Klik bagian Blank dengan simbol +.
3. Formulir baru akan terbuka.
4. Tambahkan Judul dan deskripsi formulir.
5. Selanjutnya, pengguna dapat menambahkan pertanyaan.

6. Pilih beberapa jenis jawaban yang disediakan, Opsinya adalah tulisan, Pilihan ganda (*multiple choices*), Kotak centang (*checkboxes*), Skala linier (*linear scale*) dan lain sebagainya.
7. Jika sudah selesai, klik tombol Send pada bagian kanan atas untuk mendapatkan tautan.
8. Google Form selesai dibuat. Tautan dapat dibagikan untuk mendapatkan responden.



Gambar 3.1 Google Form yang sudah dibuat

Pada penelitian ini konsep yang digunakan yaitu konsep tentang kreativitas mengajar Supriadi, (2010:10) dalam jurnal (Menejemen Pendidian Vol.7 , No,2, Juli 2019).

Table 3.2 Kisi – kisi angket kreativitas guru pada pembelajaran PJOK

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Pernyataan			
		Pernyataan Positif	No	Pernyataan Negatif	No
Kretivitas Guru	Kreativitas guru				

1. kelancaran (<i>fluency</i>)	- Kemampuan menghasilkan banyak gagasan	1. Saya menghubungkan materi belajar dalam kehidupan sehari-hari	19	1. Saya memisahkan materi belajar dengan kehidupan sehari-hari	4
		2. Saya memberikan solusi kepada siswa yang memiliki kesulitan melakukan tugas gerak	6	2. Saya membiarkan siswa yang memiliki kesulitan melakukan tugas Gerakan	13
2. Keluwesan	- Kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah	3. Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah gerak	20	3. Saya menutup kesempatan siswa untuk memecahkan masalah gerak	15
		4. Diakhir pembelajaran saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	17	4. Diakhir pembelajaran saya menutup kesempatan siswa untuk bertanya	1
3. Keaslian	- Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise	5. Saya menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran	3	5. Saya menggunakan satu media dalam pembelajaran	10

		6. Saya memotivasi siswa agar mampu menyampaikan materi pelajaran di kelas	5	6. Saya mengabaikan siswa untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas	11
4. Elaborasi	- Kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci	7. Sebelum memulai praktek saya menyampaikan cara melakukan tugas geraknya	2	13. Sebelum memulai praktek saya menutup cara melakukan tugas geraknya	14
		8. Setelah pembelajaran selesai saya melakukan evaluasi	7	8. Setelah pembelajaran selesai saya melewatkan evaluasi	12
5. Redefinisi	- Kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang	9. Saya memperbaiki kata salah arti yang sering diucapkan oleh siswa	16	9. saya membiarkan kata siswa yang sering diucapkan namun salah arti	8
		10. Saya memberikan materi pemanasan yang beragam	9	10. Saya memberikan materi pemanasan statis dan dinamis saja	18
Total		20			

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2011 : 121), uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dijelaskan dalam (Sugiyono, 2015), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menentukan validitas pada suatu butir item pernyataan dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Menurut (Sugiyono, 2015), bila korelasi tiap faktor tersebut positif besarnya 0.30 ke atas, maka analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Bila harga korelasi di bawah 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi dari Pearson Product Moment. Menurut Masrun (1979), dalam (Sugiyono, 2015), teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Rumus korelasi Product Moment dari Pearson menurut (Sugiyono, 2006 : 213).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.2 Rumus Uji Validitas

Sumber : (Sugiyono 2006 : 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi bagian total.

- N = Jumlah subjek.
 ΣX = Jumlah skor item.
 ΣY = Jumlah skor total.
 ΣXY = Jumlah hasil skor item dengan skor total.
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item.
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total.

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Sehingga didapat kesimpulan bahwa:

- a. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid.
- b. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun butir pernyataan yang akan disebarakan sebanyak 20 butir. Dalam melaksanakan uji coba instrumen, dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan sampel yang akan dipergunakan dalam uji coba instrumen. Dalam uji ini penulis menggunakan sampel uji coba yang sama persis karakteristiknya yaitu guru PJOK di sekolah lain yaitu SMP Se-Kecamatan Sukasari sebanyak 20 orang.
- b. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 29 July 2022 Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 20 guru PJOK di SMP Se-Kecamatan Sukasari dengan hasil percobaan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Indikator Kretivitas Guru	Sub Indikator Kreativitas guru	Pernyataan Positif	Nomor Item Pernyataan				
			N o	Hasil Uji Coba	Pernyataan Negatif	N o	Hasil Uji Coba
			19			4	

1. kelancaran (<i>fluency</i>)	Kemampuan menghasilkan banyak gagasan	1. Saya menghubungkan materi belajar dalam kehidupan sehari-hari		RH 0,452 RT 0,423 VALID	1. Saya memisahkan materi belajar dengan kehidupan sehari-hari		RH 0,544 RT 0,423 VALID
		2. Saya memberikan solusi kepada siswa yang memiliki kesulitan melakukan tugas gerak	6	RH 0,547 RT 0,423 VALID	2. Saya membiarkan siswa yang memiliki kesulitan melakukan tugas gerakan	13	RH 0,487 RT 0,423 VALID
2. Keluasaan	Kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah	3. Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah gerak	20	RH 0,502 RT 0,423	3. Saya menutup kesempatan siswa untuk memecahkan masalah gerak	15	RH 0,539 RT 0,423 VALID

Andri, 2022

KREATIVITAS MENGAJAR GURU PJOK PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP SE-KECAMATAN ARCAMANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				VALID		
		4. Diakhir pembelajaran saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	17	RH 0,443 RT 0,423 VALID	4. Diakhir pembelajaran saya menutup kesempatan siswa untuk bertanya	1 RH 0,744 RT 0,423 VALID
3. Keaslian	Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise	5. Saya menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran	3	RH 0,544 RT 0,0423 VALID	5. Saya menggunakan satu media dalam pembelajaran	10 RH 0,687 RT 0,423 VALID
		6. Saya memotivasi siswa agar mampu menyampaikan materi		5		

		pelajaran di kelas		RH 0,574 RT 0,423 VALID			RH 0,726 RT 0,423 VALID
4. Elaborasi	Kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terprinci	7. Sebelum memulai praktek saya menyampaikan cara melakukan tugas gerakanya	2	RH 0,568 RT 0,423 VALID	13. Sebelum memulai praktek saya menutup cara melakukan tugas gerakanya	14	RH 0,539 RT 0,423 VALID
		8. Setelah pembelajaran selesai saya melakukan evaluasi	7	RH 0,524 RT 0,423 VALID	8. Setelah pembelajaran selesai saya melewati evaluasi	12	RH 0,487 RT 0,423 VALID

5. Redefinisi	Kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang	9. Saya memperbaiki kata salah arti yang sering diucapkan oleh siswa	16	RH 0,547 RT 0,423 VALID	9. saya membiarkan kata siswa yang sering diucapkan namun salah arti	8	RH 0,431 RT 0,423 VALID
		10. Saya memberikan materi pemanasan yang beragam	9	RH 0,602 RT 0,423 VALID	10. Saya memberikan materi pemanasan statis dan dinamis saja	18	RH 0,506 RT 0,423 VALID
Total			20				

Uji coba validitas dilakukan dua kali percobaan yang pertama dengan memberikan 20 butir soal pernyataan namun ada 2 butir soal yang tidak valid, kemudian yang kedua memberikan dua butir soal yang baru dan hasilnya valid.

Setelah dilakukan uji validitas, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 20 item pernyataan yang dinyatakan valid pada pengujian validitas dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,423.

Table 3.5 Tingkat signifikansi

		TINGKAT SIGNIFIKANSI				
		0.01	0.025	0.05	0.075	0.1
Derajat kebebasan	1	1.000	0.997	0.988	0.972	0.951
	2	0.980	0.950	0.900	0.850	0.800
	3	0.934	0.878	0.805	0.743	0.687
	4	0.882	0.811	0.729	0.664	0.608
	5	0.833	0.754	0.669	0.605	0.551
	6	0.789	0.707	0.621	0.559	0.507
	7	0.750	0.666	0.582	0.521	0.472
	8	0.715	0.632	0.549	0.491	0.443
	9	0.685	0.602	0.521	0.465	0.419
	10	0.658	0.576	0.497	0.442	0.398
	11	0.634	0.553	0.476	0.423	0.380
	12	0.612	0.532	0.458	0.406	0.365
	13	0.592	0.514	0.441	0.391	0.351
	14	0.574	0.497	0.426	0.377	0.338
	15	0.558	0.482	0.412	0.365	0.327
	16	0.543	0.468	0.400	0.354	0.317
	17	0.529	0.456	0.389	0.343	0.308
	18	0.516	0.444	0.378	0.334	0.299
	19	0.503	0.433	0.369	0.325	0.291
	20	0.492	0.423	0.360	0.317	0.284
	21	0.482	0.413	0.352	0.310	0.277
	22	0.472	0.404	0.344	0.303	0.271
	23	0.462	0.396	0.337	0.297	0.265
	24	0.453	0.388	0.330	0.290	0.260
	25	0.445	0.381	0.323	0.285	0.255
	26	0.437	0.374	0.317	0.279	0.250
	27	0.430	0.367	0.311	0.274	0.245
	28	0.423	0.361	0.306	0.269	0.241
	29	0.416	0.355	0.301	0.265	0.237
	30	0.409	0.349	0.296	0.260	0.233

1.6.6 Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2011 : 121). Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1 - 5 menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

(Arikunto, 2010 : 239)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

k = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir tiap pertanyaan.

$\sum 12$ = Varians total.

Jumlah varians butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Menurut : Ari Kunto)

Keterangan :

σ^2 = Varians.

$\sum x$ = Jumlah skor.

N = Jumlah responden.

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut :

- 1) Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung > r tabel.
- 2) Instrumen dikatakan tidak reliabel jika r hitung < r tabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

Berdasarkan hasil Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,878 artinya bahwa instrumen ini sudah dikatakan reliabel dikarenakan berdasarkan keputusan pengujian realibilitas instrumen. Maka dari itu, r hitung (Cronbach's Alpha) adalah 0,878 > r tabel dengan nilai 0,423, maka instrumen ini adalah realibel.

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat rendah
2.	0,200 - 0,399	Rendah
3.	0,400 - 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi

5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
----	---------------	---------------

Sumber. Suharsimi Arikunto (2010:75)

Tabel 3.7 Butir pernyataan instrumen kreativitas guru PJOK

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Diakhir pembelajaran saya menutup kesempatan siswa untuk bertanya					
2.	Sebelum memulai praktek saya menyampaikan cara melakukan tugas geraknya					
3.	Saya menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran					
4.	Saya memisahkan materi belajar dengan kehidupan sehari-hari					
5.	Saya memotivasi siswa agar mampu menyampaikan materi pelajaran di kelas					
6.	Saya memberikan solusi kepada siswa yang memiliki kesulitan melakukan tugas gerak					
7.	Setelah pembelajaran selesai saya melakukan evaluasi					
8.	saya membiarkan kata siswa yang sering diucapkan namun salah arti					
9.	Saya memberikan materi pemanasan yang beragam					

10.	Saya menggunakan satu media dalam pembelajaran					
11.	Saya mengabaikan siswa untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas					
12.	Setelah pembelajaran selesai saya melewatkan evaluasi					
13.	Saya membiarkan siswa yang memiliki kesulitan melakukan tugas Gerakan					
14.	Sebelum memulai praktek saya menutup cara melakukan tugas gerak					
15.	Saya menutup kesempatan siswa untuk memecahkan masalah gerak					
16.	Saya memperbaiki kata salah arti yang sering diucapkan oleh siswa					
17.	Diakhir pembelajaran saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
18.	Saya memberikan materi pemansan statis dan dinamis saja					
19.	Saya menghubungkan materi belajar dalam kehidupan sehari-hari					
20.	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah gerak					

3.8 Prosedur Penelitian

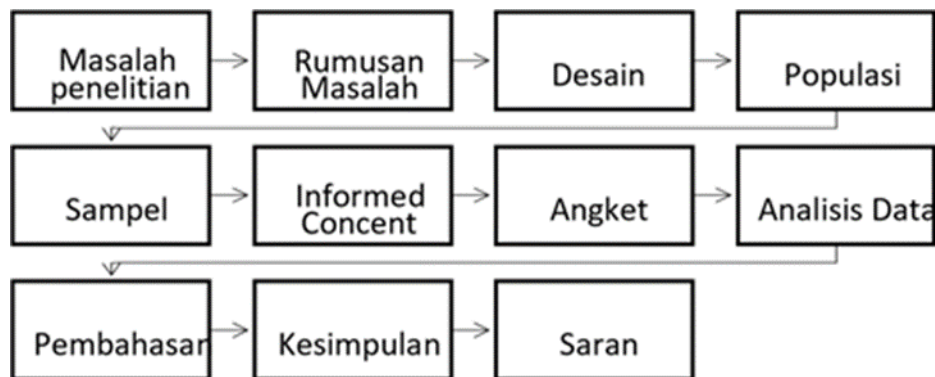
Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Andri, 2022

KREATIVITAS MENGAJAR GURU PJOK PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP SE-KECAMATAN ARCAMANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) mencari populasi di suatu kecamatan yang berlokasi di kecamatan Arcamanik.
- 2) peneliti mencari sampel yang akan di pakai.
- 3) Pengumpulan data dengan cara menyebar angket melalui google form.
- 4) setelah itu dilakukan pengolahan data yang sudah di dapat.
- 5) kemudian mengambil kesimpulan dari seluruh awal penelitian. Berikut beberapa tahapan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.3 Prosedur Penelitian

Sumber: (Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, 2012)

Langkah awal yaitu menentukan masalah penelitian, masalah penelitian diambil dari kejadian nyata dilapangan. Kemudian dibuatlah rumusan masalah, berikutnya membuat desain penelitian dan menentukan populasi yaitu guru PJOK SMPN 17 Kota Bandung, SMP Plus Al – Ghifari, SMP Islam Cendikia Muda Bandung, SMP Bahtera Muthahhari dan SMP Surya Kencana Bhakti. setelah itu mengambil sampel dari populasi pengambilan banyak sampel, karena peneliti menggunakan teknik total sampling sehingga semua populasi dijadikan sample. Selanjutnya peneliti mulai memberikan kuesioner kepada sampel yang sebelumnya sampel sudah menyetujui sebagai bagian dari penelitian. Pengambilan data dilakukan dihari yang sama. Data yang diambil menggunakan Google Form yang dibuat oleh peneliti, kemudian Google Form yang berisikan angket disebar ke sampel dari

masing- masing yang tertera diatas. Terkumpul data responden sebanyak 20 sampel. Setelah data terkumpul peneliti melanjutkan penelitian dengan mengolah data lalu menyajikan dalam bentuk statistika dan menganalisis data. Setelah itu masuk ke tahap pembahasan dan kesimpulan. Yang terakhir yaitu peneliti memberikan saran untuk penelitian-penelitian kedepannya.

3.9 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Untuk mencari frekuensi relative (presentase) (Saifudin Azwar, 2010 : 45), menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Subyek

Salah satu prosedur penilaian dengan menggunakan presentase yang dihitung dari skor, dengan cara ini ditentukan terlebih dahulu norma penilaian yang akan digunakan. Misalnya dikehendaki pemberian nilai sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang (Saifudin Azwar, 2010 : 163).

Tabel 3. 8 Skala Interval

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Andri, 2022

KREATIVITAS MENGAJAR GURU PJOK PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SMP SE-KECAMATAN ARCAMANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

